

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan pemahaman siswa dalam memahami sejarah menjadi bagian yang urgen dan perlu menjadi fokus perhatian utama dalam proses pembelajaran sejarah. Upaya ini dilakukan agar siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep sejarah. Siswa tidak hanya mampu menghafal berbagai sejarah yang terjadi tetapi dapat memaknai setiap sejarah yang dipelajarinya. Pemaknaan tersebut dapat dilakukan jika siswa memiliki pemahaman yang baik tentang materi sejarah yang dipelajarinya.

Pemahaman siswa yang optimal terhadap materi sejarah dapat diperoleh jika difasilitasi oleh guru yang mampu memberikan pengetahuan optimal terhadap konsep sejarah yang akan diajarkan kepada siswa. Terkait dengan hal ini maka guru sejarah harus profesional dalam menanamkan nilai-nilai sejarah kepada siswa agar tingkat pemahaman siswa terhadap sejarah mengalami peningkatan secara optimal.

Profesionalisme guru dalam pembelajaran sejarah merupakan keniscayaan yang harus dipenuhi. Profesionalitas ini menjadi suatu tuntutan mengingat dengan tingkat profesionalisme yang tinggi maka guru dapat melakukan aktivitas profesinya dengan baik. Hal ini menjadi salah satu alasan pentingnya dalam memfasilitasi terjadinya proses pembelajaran sejarah secara kondusif terhadap siswa, sehingga mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi sejarah yang dipelajarinya.

Upaya yang dilakukan guru dalam memfasilitasi terjadinya proses pembelajaran sejarah yang kondusif diharapkan mampu berimplikasi terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi sejarah yang dipelajarinya. Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengembangkan potensinya secara optimal dalam menguasai berbagai kompetensi dasar khususnya yang ada pada mata pelajaran sejarah.

Kompetensi dasar yang perlu dipahami siswa dalam materi sejarah telah diatur dan ditetapkan dalam Permendiknas tentang Standar isi dan hal tersebut menjadi rujukan guru dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah yang diajarkan. Guru memiliki kewajiban untuk menterjemahkan berbagai kompetensi tersebut dan berupaya untuk memberikan pemahaman yang optimal terhadap siswa.

Salah satu materi sejarah yang perlu dipahami siswa adalah sejarah yang terkait dengan perjuangan Jenderal Sudirman. Jenderal Sudirman merupakan salah seorang pejuang kemerdekaan dan bapak Tentara Nasional Indonesia (TNI). Oleh pemerintah Republik Indonesia Jenderal Sudirman dianugerahi gelar pahlawan kemerdekaan nasional. Sekalipun secara formal dia bukan lulusan Akademi Militer (AKMIL), namun karena bakat, semangat dan disiplin yang tinggi serta rasa tanggungjawab dan panggilan hati nurani untuk berjuang mencapai dan menegakkan kemerdekaan Indonesia, maka Jenderal Sudirman cepat mencuat sebagai pemimpin di lingkungan Angkatan Perang Republik Indonesia (APRI).

Sebagai bapak TNI, Jenderal telah menjadi motivator, idola dan cermin keteladanan atau guru bagi para prajurit, ia seorang yg sangat disiplin, tegas dan teguh pendiriannya. Sekalipun seorang jenderal, panglima besar dalam angkatan bersenjata, tetapi hati dan penampilannya wajar-wajar saja, tertib, tetap santun dan bersahaja.

Perjuangan Jenderal Sudirman memiliki nilai tertentu yang harus menjadi rujukan dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi siswa. Nilai-nilai kepahlawanan yang terkandung dalam perjuangan Jenderal Sudirman yaitu; a) nilai kepahlawanan, b) nilai pendidikan, dan c) nilai sosial. Nilai kepahlawanan yang terkandung dalam perjuangan Jenderal Sudirman adalah semangat dan patriotisme yang tinggi sebagai warga negara dalam melaksanakan tugasnya sebagai patriot.

Nilai pendidikan yang terkandung dalam perjuangan Jenderal Sudirman adalah semangat yang gigih untuk lepas dari penjajahan serta optimisme untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri sehingga mampu menjadi pribadi yang unggul. Sedangkan nilai sosial dari perjuangan Jenderal Sudirman adalah semangat kebersamaan yang dibangun untuk mengusir penjajah, serta adanya kerjasama dan persatuan dan kesatuan sehingga tujuan membebaskan diri dari cengkeraman penjajah dapat dicapai dengan optimal.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan siswa kurang memiliki pemahaman yang optimal tentang materi sejarah. Salah satu faktor diantaranya adalah guru terlalu banyak mendikte siswa dengan konsep sejarah yang diajarkan. Hal ini yang menyebabkan kreativitas siswa dalam memahami materi sejarah

kurang berkembang dengan baik. Siswa hanya selalu dipaksa untuk menghafal dengan menggunakan buku sumber tanpa diberikan kesempatan untuk mempelajari sejarah secara mandiri dengan menggunakan sumber belajar yang tersedia di sekolah. Kondisi pembelajaran ini yang menyebabkan siswa hanya memiliki kemampuan menghafal berdasarkan buku teks yang didiktekan guru.

Uraian tersebut menunjukkan perlu adanya upaya proaktif guru dalam memberikan pemahaman terhadap siswa sehingga memiliki pemahaman yang baik terhadap materi sejarah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Satap Tabongo Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap sejarah perjuangan Jenderal Sudirman masih sangat rendah. Beberapa fakta yang menunjukkan rendahnya pemahaman siswa terhadap sejarah perjuangan Jenderal Sudirman antara lain dapat dilihat dari ketidakmampuan siswa untuk menjelaskan tentang biografi Jenderal Sudirman, serta rendahnya kemampuan siswa dalam memaknai perjuangan Jenderal Sudirman dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia.

Fakta lainnya yang ditemukan pada saat observasi awal menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran sejarah yang dilakukan guru di kelas. Hal ini yang diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap materi sejarah tentang perjuangan Jenderal Sudirman yang dipelajarinya.

Terkait dengan fakta yang ditemukan pada saat observasi awal tersebut maka perlu dilakukan kajian dan analisis terhadap pemahaman siswa melalui

penelitian yang diformulasikan dengan judul: “Pemahaman Siswa Terhadap Perjuangan Jenderal Sudirman (Suatu Penelitian di SMP Negeri 1 Satap Tabongo Kabupaten Gorontalo)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah: “bagaimana pemahaman siswa terhadap perjuangan Jenderal Sudirman di SMP Negeri 1 Satap Tabongo Kabupaten Gorontalo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman siswa terhadap perjuangan Jenderal Sudirman di SMP Negeri 1 Satap Tabongo Kabupaten Gorontalo

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terhadap perjuangan Jenderal Sudirman sehingga dapat berimplikasi pada peningkatan kesadaran untuk meneruskan cita-cita perjuangannya.
- 1.4.2 Bagi guru, diharapkan mampu mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang teknik dan strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perjuangan Jenderal Sudirman melalui inovasi pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelanjutan.
- 1.4.3 Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam mengembangkan kebijakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran

yang dilaksanakan guru agar mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah yang diajarkan.

- 1.4.4 Bagi peneliti, penelitian menjadi wahana dalam mengkaji secara teoretis dan praktis tentang sejarah perjuangan Jenderal Sudirman, yang hasilnya menjadi sumbangan ilmiah bagi peningkatan kemampuan guru dalam mengajar sejarah, serta peningkatan pemahaman siswa terhadap materi sejarah yang diajarkan guru.